

Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Poster terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa SMK N 1 Gunem Rembang

Indah Lestari

Bimbingan dan Konseling, Universitas Muria Kudus, Jl. Lkr. Utara, Kayuapu Kulon, Gondangmanis, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah

E-mail: indah.lestari@umk.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5772>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 01 Mar 2026

Revised: 15 Mar 2026

Accepted: 31 Mar 2026

Kata Kunci:

Bimbingan Kelompok,
Poster, Motivasi Belajar

Keywords:

Group Guidance,
Posters, Learning
Motivation.

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan media poster yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK N 1 GUNEM. 2. Meningkatkan motivasi belajar siswa yang lebih baik melalui layanan bimbingan kelompok dengan media poster. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa saat pelaksanaan pretest terdapat 8 peserta didik yang mendapatkan nilai rata-rata skornya adalah 52 (rendah). Maka dari 8 peserta didik tersebut mendapatkan treatment untuk meningkatkan motivasi belajar. Setelah melaksanakan treatment, maka peneliti melakukan posttest dan mendapatkan hasil nilai dengan rata-rata skor 80 (tinggi). Sehingga skor peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik adalah sebesar 28. Berdasarkan hasil dari hasil uji-t dimana motivasi belajar yang dilakukan sebelum penggunaan layanan bimbingan kelompok media poster dapat dilihat bahwa t hitung 1.365 dan t tabel 2.07387 (df 23) dengan nilai signifikansi p sebesar 0,179. Oleh karena t hitung 1.365 < ttabel 2.07387, dan nilai signifikansi 0,179 > 0,05, maka hasil ini menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan.

The objectives of this study are: 1. to determine the implementation of group guidance services with poster media that can improve students' learning motivation at SMK N 1 Gunem. 2. to improve students' learning motivation better through group guidance services with poster media. The results of the study showed that during the pretest there were 8 students who got an average score of 52 (low). Thanks to the 8 students who received treatment to increase learning motivation. After carrying out the treatment, the researcher conducted a posttest and got the results with an average score of 80 (high). So the score for increasing the average value of students' learning motivation is 28. Based on the results of the t-test results where the learning motivation carried out before the use of poster media group guidance services can be seen that the t count is 1.365 and the t table is 2.07387 (df 23) with a significance value of p of 0.179. Therefore, the t count is 1.365 < t table 2.07387, and the significance value is 0.179 > 0.05, then this result shows that there is a significant increase



This is an open access article under the CC-BY-SA license.



How to Cite: Indah Lestari (2026). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Poster terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa SMK N 1 Gunem Rembang, 4(4) 23131-23136. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5772>

PENDAHULUAN

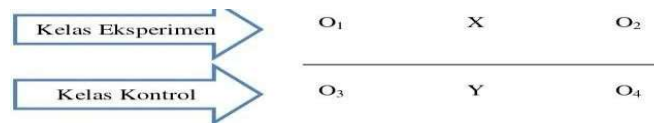
Motivasi merupakan sebuah dorongan dasar yang menggerakkan setiap individu untuk bertingkah laku, dan dorongan ini pula berada pada setiap seseorang yang menggerakkan untuk bisa melakukan sesuatu yang sesuai dengan keinginan dari dalam dirinya Hamzah B. Uno (2008:1). Adapun siswa yang terindikasi memiliki motivasi belajar yang kurang bukan berarti peserta didik tersebut tidak akan mempunyai sebuah harapan untuk lebih berprestasi maupun tidak bisa meraih cita-cita yang sudah dirancang dan kesuksesan dalam pembelajaran. Dari faktor yang mempengaruhi peserta didik diperlukan

sebuah tindakan untuk meningkatkan motivasi belajar terhadap peserta didik dengan upaya untuk melaksanakan belajar pembelajaran sebagaimana kondisi yang dirasakan oleh Sebagian peserta didik di SMK N 1 Gunem dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada studi pendahuluan, bahwa mereka mengalami rendahnya motivasi belajar.

Hal ini perlu menjadi perhatian serius agar peserta didik memiliki Kembali motivasi belajar, melalui pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling disekolah, salah satunya adalah bimbingan kelompok, (dalam Sobirin, 2019: 5) mengatakan bimbingan kelompok merupakan bantuan kepada kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 2-10 peserta didik dalam satu kelompok agar peserta didik mampu untuk melakukan pencegahan masalah dan pengembangan keterampilan hidup yang dibutuhkan. Melalui Bimbingan Kelompok materi dapat dibahas dengan berbagai hal yang amat sangat beragam dan tidak ada batasnya yang berguna bagi siswa dalam segenap bimbingan (Sukardi,2008), Dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok mempunyai fungsi seperti pernyataan Prayitno (2004) yang menyatakan bahwa tujuan dan fungsi layanan bimbingan kelompok adalah agar setiap anggota yang mengikuti bimbingan kelompok mampu berbicara di muka orang banyak mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan, perasaan kepada banyak orang; belajar untuk menghargai pendapat orang lain; bertanggung jawab atas pendapat yang telah dikemukakannya; mampu mengendalikan diri dan juga menahan emosi; dapat bertenggang rasa; menjadi lebih akrab satu sama lain; dan membahas masalah atau topik-topik umum yang dirasakan maupun yang menjadi kepentingan bersama. Sehingga media yang akan digunakan berupa poster ini sudah tepat untuk menyampaikan layanan bimbingan kelompok dengan bentuk berupa materi pembelajaran maupun informasi yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh siswa. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini yang menggunakan media poster, peneliti melaksanakan pemberian materi informasi dan pengetahuan yang berupa materi secara kelompok dengan menggunakan media pembelajaran poster yang akan ditampilkan secara menarik dan tentunya masih berkaitan dengan motivasi belajar siswa.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Renita dan Tia (2021) Metode penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian dengan menggunakan angka sebagai alat untuk menganalisis hal yang ingin peneliti ketahui. Sedangkan menurut Sugiyono (2015:14) bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafah positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrument, analisis data bersifat statistik. Dari pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisis suatu data dengan cara kalkulasi setiap isinya berupa perhitungan skala variabel-variabel tertentu. Metode yang akan digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian *Quasi Eksperimental*. Desain penelitian eksperimen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Equivalent Control Group Design*.



Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua Teknik data, yaitu observasi dan wawancara, instrument penelitian yang digunakan yaitu angket dengan kisi-kisi sebagai berikut:

No.	Sub variabel	Indicator	No item positif	No item negatif	Jumlah item
1.	Tekun dalam belajar	Kehadiran di sekolah	1	3	2
		Mengikuti belajar pembelajaran	2		
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Mampu menghadapi kesulitan	4	6	1
		Memiliki usaha untuk mengatasi kesulitan	5		
3.	Senang memecahkan soal	Tidak lekas puas dengan	7,8	9	3

		hasil yang dicapai			
		Tertantang untuk mengerjakan soal sulit	10,11		2
4.	Semangat dalam belajar	Memiliki minat belajar	12	13	2
		Mengerjakan tugas tepat waktu	14	15	2
5.	Memiliki energi setiap belajar	Memiliki rasa ingin tahu	16	17	2
6.	Meluangkan waktu untuk belajar	Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran saat disekolah	18		1
		Menyelesaikan tugas	19	20	2
Jumlah			13	7	20

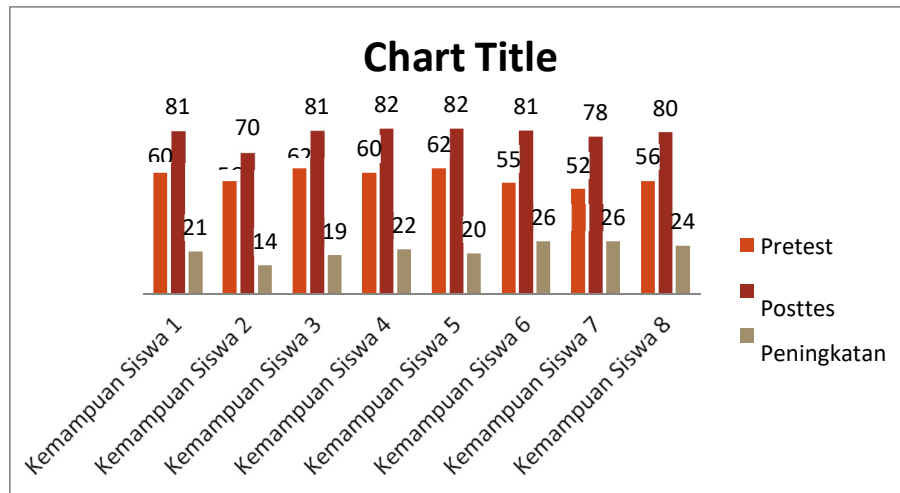
Angket tersebut telah diuji validitas realibaitas dengan hasil signifikani dari setiap item soal menunjukkan $< 0,05$, artinya data yang dimiliki valid semua dan dapat digunakan, sedangkan uji realibitas dengan hasil

Reliability Statistics	
Cronbach'sAlpha	N of Items
896	20

Berdasarkan data tersebut menunjukkan dimana reliabel dimana koefisien cronbach alpha $\square 0,70$ yaitu $0,896 > 0,70$ maka dari itu dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat digunakan kepada penelitian selanjutnya yaitu mendapatkan hasil yang sama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan dalam penelitian layanan bimbingan kelompok dengan media poster yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan guru BK yang dilaksanakan di SMK N 1 GUNEM denga hasil pretest dan posttest sebagai berikut:



Setiap peserta didik memiliki kemampuan dalam belajar yang berbeda- beda. Oleh karena itu, memahami dari perbedaan yang dimiliki peserta didik sangatlah penting dalam setiap pembelajaran yang berlangsung. Dalam memahami setiap perbedaan pada peserta didik membntu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif yang dimana peserta didik akan merasa dihargai dan merasa nyaman untuk mengikuti pembelajaran. Setiap peserta didik juga memiliki daya penangkapan dalam materi yang berbeda, seperti dapat belajar dengan cepat tetapi ada pula yang dalam proses belajarnya yang lambat. Menyadari akan ada perbedaan tersebut, pengajar dalam membantu proses belajar sebaiknya menggunakan gabungan berbagai metode pembelajar yang dapat menarik daya minat peserta didik untuk tetap semangat dalam mengikuti kegiatan belajar.

Uji-t independent dilakukan untuk mengetahui perbedaan variabel yang digunakan berdasarkan nilai signifikansi dengan yaitu nilai jika sig.(2- tailed) $\leq 0,05$. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	1.069	.306	1.365	48	.179	-4.800	3.516	-11.870	2.270

Dari hasil uji-t dimana motivasi belajar yang dilakukan sebelum penggunaan layanan bimbingan kelompok media poster dapat dilihat bahwa t hitung 1.365 dan t tabel 2.07387 (df 23) dengan nilai signifikansi p sebesar 0,179. Oleh karena t hitung 1.365 < t tabel 2.07387, dan nilai signifikansi 0,179 > 0,05, maka hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi “ada peningkatan yang signifikan motivasi belajar” diterima . Artinya sudah bisa penggunaan media pembelajaran.

Pada dasarnya setiap siswa memiliki peran aktif pada setiap proses pembelajaran. Lembaga sekolah ini merupakan suatu institusi Pendidikan yang mengharuskan untuk lebih memperhatikan lagi setiap proses dalam pembelajaran demi tercapainya tujuan dari pembelajaran yang diinginkan. Setiap tercapainya tujuan dari pembelajaran siswa tidak terlepas dari adanya penggunaan suatu media pembelajaran yang digunakan pada setiap proses pembelajaran yang dilakukan. Pada tahap awal konseling dilakukan, siswa dengan secara gamblang menyebutkan bahwa kurang memiliki rasa semangat dalam belajar. Setiap penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SMK N 1 Gunem, terdapat hal yang berbeda setiap melakukan pertemuan. Dalam pertemuan pertama yang dilakukan, peserta didik merasakan antusias dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Akan tetapi ada beberapa peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah pengenalan yang diselingi oleh pertanyaan-pertanyaan yang lebih keingintahuan peserta didik akan tentang kegiatan selanjutnya dan ingin mengikuti hingga selesai.

Pada setiap pertemuan yang dilakukan untuk layanan bimbingan kelompok berdurasi selama 45 menit yang telah disepakati bersama dan rangkaian setiap tahapan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pada penelitian ini menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan media poster. Pada era globalisasi ini, media dalam pembelajaran diperlukan guna dapat dipandang dengan lebih efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Dan dapat lebih menarik semangat belajar siswa juga mengundang motivasi belajar siswa

Penelitian ini menggunakan pendekatan layanan bimbingan kelompok dikarenakan penggunaan layanan bimbingan kelompok ini akan merasakan rasa keanggotaan dalam kelompok yang dimana pada layanan bimbingan kelompok ini membutuhkan komunikasi yang baik, kerja sama dalam kelompok, dan memberikan rasa keakraban untuk setiap menyelesaikan masalah tertentu yang ada dalam kelompok, Dalam hal ini, pembentukan kelompok bertujuan untuk dapat memperkuat pemahaman antar siswa dan sikap saling pengertian dalam setiap kegiatan didalam maupun diluar kegiatan layanan bimbingan kelompok.

Selama pemberian layanan bimbingan kelompok dengan media poster, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk memberikan layanan yaitu pembentukan awal, peralihan, tahap inti, dan tahap pengakhiran. Layanan ini telah dirancang untuk dapat membatntu siswa dalam mengatur waktu, kedisiplinan, kerja sama, dan memperiotaskan tugas. Setelah melakukan pemberian layanan, didapat hasil peningkatan yang signifikan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan berbagai macam upaya untuk meningkatkan motivasi belajar, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran berupa media poster, Penggunaan media pembelajaran yang berupa poster dilakukan agar siswa dapat melakukan kegiatan atau aktifitas yang interaktif yang

menyenangkan serta membebaskan siswa untuk menumbuhkan kreativitas untuk menjadi siswa yang memiliki rasa tanggungjawab, keterampilan, kecerdasan dan memiliki potensi pengendalian diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok dengan media poster berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan menitik beratkan penggunaan media poster pada pemberian layanan dan memiliki peranan dalam proses belajar siswa terhadap meningkatkan motivasi belajar siswa, Dengan adanya penggunaan media poster dalam pemberian layanan bimbingan kelompok, siswa memiliki motivasi belajar yang meningkat. Dalam hal ini, pemberian layanan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siap untuk mengikuti setiap proses pembelajaran dengan secara maksimal dan memiliki keantusiasan, semangat, konsentrasi, dan aktif berpartisipasi setiap proses pembelajaran yang berlangsung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan memperoleh hasil setelah melakukan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan layanan bimbingan kelompok dengan media poster dapat mengatasi permasalahan motivasi belajar siswa. Kontribusi media poster dalam penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dilaksanakan dengan cara berdiskusi secara berkelompok dengan anggota yang telah ditentukan melalui pretest. Dalam diskusi tersebut dapat membantu para siswa untuk bisa lebih mudah memahami materi, menciptakan suasana yang menyenangkan dan kondusif, juga mampu mendorong motivasi belajar siswa untuk melakukan proses kegiatan belajar.

hasil pretest dari peserta didik dengan nilai rata-rata 56 dan pada saat melakukan posttest didapatkan hasil nilai dengan rata-rata 80. Dari hasil uji-t dimana motivasi belajar yang dilakukan setelah penggunaan layanan bimbingan kelompok media poster dapat dilihat bahwa t hitung 1.365 dan t tabel 2.07387 (df 23) dengan nilai signifikansi p sebesar 0,179. Oleh karena t hitung $1.365 < t$ tabel 2.07387, dan nilai signifikansi $0,179 > 0,05$, maka hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “ada peningkatan yang signifikan motivasi belajar” diterima . Artinya terdapat kesamaan dari yang dihasilkan namun ada peningkatan yang signifikan pada penggunaan layanan bimbingan kelompok media poster. Jadi, kegiatan dari penerapan layanan

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini yaitu universitas muria kudus

REFERENSI

- Akbar, Afifah & Lestari. (2017). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPA pada Mata Pelajaran Biologi di SMA N 1 Rambah Hillir. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FKIP Prodi Biologi*, 3(1), 1-6.
- Suprapti, Sri. 2021. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Teknik Diskusi pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/ 2018. *Jurnal Pendidikan*. 30 (3): 463-470.
- Sumatono & Hani Astuti. 2018. PENGGUNAAN POSTER SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KESEHATAN. *Jurnal Komunikologi*. 1 (1): 8-14.
- Andriani, Rike, Rasto. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 4(1).
- Ahmad, B. (2021). Pendekatan Gestalt: Konsep dan Aplikasi dalam Proses Konseling. *IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education*, 2(2), 44-56.
- Ahmad, E. (2018). Motivasi Belajar Siswa SMK N 1 Payakumbuh dalam Pembelajaran Renang. *Physical Education, Health and Recreation*, 2(2), 133–139.
- Moslem, M. C., Komaro, M., & Yayat. (2019). Faktor-faktor yang Menyebabkan Rendahnya Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Aircraft Drawing di SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 25865.
- Irawan, V. W. E. (2019). Peranan Kecerdasan Spiritual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Munaqasyah Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 33–47.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran.

- Lantanida Journal, 5(2), 93–196
- Firaina, R. (2019). Pengertian, Jenis-Jenis dan Karakteristik Bahan Ajar Cetak Meliputi Brosur, Leaflet, Flyer, Poster dan Wallchart.
- Rahmila, R., Iriani, R., Kusasi, M., & Leny, L. (2022). Pengembangan media poster melalui aplikasi canva bermuatan etnosains pada materi koloid untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. *QUANTUM: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 13(2), 188-201.
- Serikandi, B. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di Kelas XII-IIS-1 SMA Negeri 1 Pujut. *Jurnal Paedagogy*, 7(2), 78-89.
- Pranoto, H., Atieka, N., Fajarwati, R., & Septora, R. (2018). Layanan bimbingan kelompok dengan teknik self-regulation untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 2(1), 87-112.
- Fitriyani, N. (2019). Pengembangan media pembelajaran audio-visual powtoon tentang konsep diri dalam bimbingan kelompok untuk peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 104-114.
- Nurkholifah, S. (2017). Bimbingan Kelompok Dalam Memotivasi Belajar Santri Di TPA Minhajut Thullab Desa Pemulihan Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Putri, R. A., Hartini, S., Agungbudiprabowo, A., & Siswanti, R. (2022). Peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas X KKO di sma negeri 1 sewon. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(3), 281-287.
- Narasati, A. Z. A., Ningdyastuti, R., & Maulia, D. (2022). Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Poster Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas X Tata Boga SMKN Kebasen pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 4177-4184.
- Eka Pitri, T., Hartini, H., & Warlizasusi, J. (2023). Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Membantu siswa Menemukan Identitas Diri di SMAN 6 Kepahiang (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Wahdini, W. (2019). Meningkatkan Keaktifan Siswa dengan Teknik Diskusi dalam Bimbingan Klasikal pada siswa Kelas IX. B SMP Negeri 2 Pujut Tahun Pelajaran 2017/2018. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 3(2).
- Suharno, V. T. (2016). Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Sikap Dan Kebiasaan Belajar Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 2 Lahat Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2015/2016.
- Pratiwi, N. E. (2022). Pengembangan Media Poster Digital Tema Bullying Di SMP Negeri 4 Makassar
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 19(01), 61-78